

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ivone* dan Cyintia Allencia*

*Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam
Email: ivone.chen@uib.ac.id; 1742138.cyintia@uib.edu

ABSTRAK

Konservatisme merupakan prinsip yang mempengaruhi penilaian dalam akuntansi. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran bagaimana konservatisme akuntansi, kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan luar negeri. Serta mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi terhadap struktur kepemilikan. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 hingga 2019 sampel penelitian menghasilkan sejumlah 2.085 observasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan terdapat informasi-informasi penting sehingga bisa dihitung kinerja perusahaan antara lain ialah informasi penghasilan laba perusahaan, penjualan, pengelolaan harga pokok penjualan, persediaan-persediaan yang akan dijual kembali untuk menghasilkan laba, penggunaan kas perusahaan untuk biaya operasional perusahaan, kontrol hutang, pemanfaatan aset-aset perusahaan dalam menghasilkan laba, dan juga informasi yang berisi keuangan berupa mata uang asing yang dikelola oleh perusahaan yang profesional. Dari informasi tersebut manajemen keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban tersebut sehingga bersifat prinsip konservatisme. Peneliti Watts (2003) menjelaskan konsep konservatisme ialah suatu pelaporan keuangan perusahaan dengan kehati-hatian dan tidak terkejar-kejar setiap pengukuran dalam mengakui aktiva ataupun laba tetapi segera mengakui kerugian ataupun hutang yang berkemungkinan akan terjadi.

Konsep konservatisme dalam pelaporan laporan keuangan terdapat beberapa pihak ahli yang tidak setuju salah satunya ialah Monahan (2005) yang mengatakan bahwa konservatif dalam mekanisme akuntansi tersebut kurang

meyakinkan karena nilai-nilai perusahaan yang dilaporkan terdapat bervariasi antar waktu sehingga tidak menggambarkan nilai ekuitas yang sebenarnya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak tepat dan tidak akurat untuk digunakan.

Selain pihak yang tidak setuju dengan konsep konservatisme dalam pelaporan keuangan, ada juga pihak yang setuju dengan konsep tersebut ialah LaFond dan Watts (2011) yang menjelaskan bahwa konsep konservatisme sangat cocok digunakan dalam pelaporan keuangan dikarenakan dapat mengurangi kecurangan-kecurangan yang kemungkinan dilakukan manajer perusahaan salah satunya ialah memanipulasi laporan keuangan ataupun biaya agensi dikurangi yang bisa menimbulkan ketidak seimbangan data ataupun informasi perusahaan untuk manajer maupun pelaporan kepada pemegang saham perusahaan.

Dari pendapat-pendapat pada ahli tersebut, konsep konservatisme dalam pelaporan keuangan tetap dianggap sangat bermanfaat karena dapat memprediksi laba ataupun menggambarkan kondisi perusahaan pada masa-masa yang belum terjadi, hanya saja perlu dalam kehati-hatian pengambilan keputusan disebabkan ketidakpastian ekonomi yang akan datang, serta kehati-hatian dalam mengakui pos-pos akuntansi keuangan

yang harus dilakukan sangat profesional oleh manajemen perusahaan.

Akuntansi keuangan pada masa-masa sekarang ini terus mencerminkan perkembangan kedalam tahap yang lebih modern dimana laba komprehensif diukur melalui perubahan aktiva dan juga hutang perusahaan diukur melalui nilai wajar. Sesuai dengan para ahli penelitian yang menggunakan dasar standar FASB/IASB menjelaskan bahwa saat ini perusahaan terus melakukan meminimalkan biaya-biaya perusahaan sehingga laporan keuangan akan terlihat kondisi baik. Akan tetapi, terdapat juga beberapa penelitian baru-baru ini terus fokus dalam konsep akuntansi konservatif tersebut disebabkan dengan penerapan akuntansi berbasis biaya atau disebut sebagai *historical cost* tersebut dapat memberikan hasil yang menjadi dasar penilaian kinerja perusahaan ataupun penilaian perusahaan secara langsung, risiko dan juga kesempatan atau prospek serta bisa berperan dalam mengatasi asimetri informasi untuk dua pihak ialah manajemen perusahaan dan juga pemegang saham (Macve, 2015).

Pada penelitian tersebut memiliki tujuan ialah untuk mengetahui kaitan antara konsep konservatisme dalam pelaporan keuangan terhadap faktor-faktor yang kemungkinan akan mempengaruhi pelaporan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhinya ialah kepemilikan institusional, kepemilikan luar negeri, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan pemerintah, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan juga pertumbuhan. Hasil yang didapat dari penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas suatu keputusan.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konservatisme

Teori dari konservatisme ialah kegiatan akuntansi dalam menghadapi ketidakpastian yang kemungkinan besar akan terjadi dalam bentuk kehati-hatian dengan tujuan untuk melindungi hak-hak yang dianggap penting bagi pemegang saham, pihak sumber pinjaman atau disebut sebagai

debtholders yang dinilai berdasarkan verifikasi standar yang lebih tinggi (Lara, 2008).

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan setiap ketidakpastian ataupun risiko yang kemungkinan akan terjadi wajib dituangkan kedalam laporan keuangan sehingga nilai prediksi dan juga kenetralan bisa diperhatikan ataupun dijadikan dasar sebagai fokus untuk dapat diperbaiki. Sehingga konsep pelaporan konservatisme akuntansi akan menjadi bermanfaat yang baik bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pemakaian laporan keuangan tersebut.

Struktur Kepemilikan

Kepemilikan institusional memiliki sebagian besar saham perusahaan yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perusahaan dan mendapat akses informasi yang berbeda tentang prospektif masa depan perusahaan bahkan kontrak masa depan dan meyelaraskan manfaat manajemen dengan kepentingan kelompok pemegang saham (Nekounam, 2013).

Investor asing tertarik dengan investasi tinggi di perusahaan dengan banyaknya informasi kemungkinan mereka akan kaitkan dengan rendah tingkat informasi asimetri Song (2015), Lafond dan Roychowdhury (2008). Tambahan mereka memiliki insentif dan keahlian yang lebih baik untuk diamati secara independen perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio kepemilikan luar negeri mengurangi pilihan dan mendorong meningkatkan perusahaan yang transparansi keputusan akuntansi manajerial oportunistik (Ruch & Taylor, 2015).

Ada berbagai hasil tentang peran kepemilikan pemerintah dalam pelaporan keuangan konservatif. Dalam keadaan seperti itu, kepemilikan pemerintah dapat mendorong atau menghambat konservatisme akuntansi. Misalnya, literatur menunjukkan masalah agensi yang lebih parah yang mungkin terjadi di bawah pemerintahan kepemilikan (Kallamu *et al.*, 2015).

Dengan kata lain Durnev dan Fauver (2007) studi menunjukkan bukti bahwa negara-

negara yang dimana pemerintah menggunakan kebijakan yang tidak adil dan perusahaan eksploitatif peraturan, membuat perusahaan kurang termotivasi terhadap transparansi dan kredibilitas sehingga mereka dapat menghentikan pemerintah mengganggu penyitaan kekayaan pemegang saham.

Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham industri yang dipunyai oleh institusi ataupun lembaga semacam industri asuransi, bank, industri investasi serta kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan saham investor institusional, dan manipulasi pendapatan dengan menggunakan hukum *Benford's* menunjukkan perusahaan dengan pelaporan keuangan lebih konservatif memiliki kemungkinan lebih kecil untuk terlibat dalam kegiatan manipulatif pendapatan. Dengan penjelasan di atas, maka hipotesis ialah:

H_1 = kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Konsentrasi Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi

Al-sraheen *et al.* (2019) peneliti mengatakan bahwa akuntansi adalah proses yang digunakan oleh akuntan yang memiliki pengetahuan akuntansi yang luas aturan untuk mengatasi angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya dampak negatif dari konsentrasi kepemilikan dan koneksi politik pada kualitas pendapatan dilaporkan dalam laporan keuangan. Ini berarti bahwa pemegang saham yang paling signifikan menggunakan kekuatan mereka, dan peran politik anggota dewan untuk memanipulasi pendapatan agar konsisten dengan kepentingan mereka. Studi ini ditemukan bahwa faktor penting lainnya dapat mempengaruhi kualitas pendapatan seperti kepemilikan asing, terutama dengan migrasi beberapa modal ke Yordania sebagai lingkungan yang aman untuk investasi, terutama di bawah politik dan ketegangan

ekonomi di negara-negara tetangga. Dengan penjelasan di atas, maka hipotesis ialah:

H_2 = konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kepemilikan Luar Negeri terhadap Konservatisme Akuntansi

Le *et al.* (2017) studi ini menyelidiki efek kepemilikan asing pada adopsi konservatisme akuntansi di Vietnam. Meskipun kepemilikan asing ditemukan memiliki hubungan positif dengan konservatisme akuntansi di Korea, Ruch dan Taylor (2015) masih belum ada kesepakatan umum tentang itu. Dengan penjelasan di atas, penelitian dari hipotesis ini yaitu:

H_3 = kepemilikan luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kepemilikan Pemerintah terhadap Konservatisme Akuntansi

Ada berbagai hasil tentang peran kepemilikan pemerintah dalam pelaporan keuangan konservatif. Dalam keadaan seperti itu, kepemilikan pemerintah dapat mendorong atau menghambat konservatisme akuntansi. Misalnya, literatur menunjukkan masalah agensi yang lebih parah yang mungkin terjadi di bawah pemerintahan kepemilikan (Kallamu *et al.*, 2015). Dengan kata lain Durnev dan Fauver (2007) studi menunjukkan bukti bahwa negara-negara yang dimana pemerintah menggunakan kebijakan yang tidak adil dan perusahaan eksploitatif peraturan, membuat perusahaan kurang termotivasi terhadap transparansi dan kredibilitas sehingga mereka dapat menghentikan pemerintah mengganggu penyitaan kekayaan pemegang saham. Maka hipotesis yakni:

H_4 = kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage merupakan salah satu faktor penentu dari *accounting conservatism* yang dihitung dengan persentase dari total

kewajiban terhadap total aset rasio. Aivazian *et al.* (2005) menyatakan bahwa *leverage* dipandang sebagai hasil dari peristiwa yang menentukan sumber pembiayaan perusahaan dalam rangka untuk menjalankan bisnis. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki konflik dengan pemegang hutang dan pemegang saham (Ahmed & Duellman, 2007). Shuto dan Takada (2010) dan Cullinan *et al.* (2012) menginformasikan perusahaan dengan *leverage* yang lebih tinggi lebih konservatif dalam pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Maka hipotesis yaitu:
H₅ = kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan dengan ukuran diharapkan dapat berhubungan positif pada biaya litigasi. Cano-Rodríguez (2010) mengatakan karena *conditional conservatism* mengurangi biaya-biaya, dapat diperkirakan meningkat dengan *company size*. Biaya litigasi juga dapat mengurangi dengan menggunakan konservatisme tanpa syarat, sehingga perusahaan besar mungkin lebih suka menggunakan jenis konservatisme tanpa syarat untuk mengurangi litigasi mereka. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:
H₆ = kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Affianti dan Supriyati (2019) mengatakan bahwa semakin tinggi *profitability*, semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Jika terjadi peningkatan laba perusahaan dapat menarik perhatian masyarakat terutama investor kepada perusahaan. Meningkatkan daya tarik publik akan meningkatkan harga pasar saham perusahaan. Kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai rasio pasar terhadap buku, yang merupakan proksi pengukuran *accounting conservatism*. Jadi peningkatan

rasio nilai pasar menunjukkan bahwa perusahaan lebih konservatif dalam menyajikan laporan keuangannya. Yuliarti *et al.* (2017) juga berpendapat yang sama. Dengan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₇ = kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi.

Pertumbuhan terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan yang memiliki tingkat *growth* tinggi memiliki motivasi untuk meminimaliskan laba. Luh Putu dan Nyoman (2013) mengatakan bahwa akuntansi yang konservatif dinilai dari tingkat tingginya pertumbuhan, jadi semakin tinggi tingkat pertumbuhan di suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga laporan keuangan dari perusahaan tersebut konservatif. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₈ = kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode sampel penelitian yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang merupakan kumpulan antar data *time series* dan *cross section*.

Variabel Dependen

Perhitungan konservatisme akuntansi dengan cara *income + depreciation expenses – net operating cash* dibagi dengan total *asset*.

Variabel Independen

Perhitungan kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh suatu lembaga, seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi. Konsentrasi kepemilikan adalah persentase dari jumlah total pemegang saham terbesar

yang memiliki lebih dari 5 persen. Kepemilikan luar negeri adalah persentase dari jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham orang asing. Kepemilikan pemerintah adalah persentase dari jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham pemerintah.

Analisis Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari suatu sampel baik secara visual ataupun numerik, tanpa menganalisa data, dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada tabel 1 dapat diperhatikan hasil uji statistik deskriptif

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konservatisme Akuntansi	2085	-4,0883	0,8040	-0,0035	0,1400
Kepemilikan Institusional	2085	0,0000	0,9787	0,4171	0,3189
Konsentrasi Kepemilikan	2085	0,0000	0,9977	0,6466	0,2467
Kepemilikan Luar Negeri	2085	0,0000	0,9977	0,2168	0,3114
Kepemilikan Pemerintah	2085	0,0000	0,9003	0,0263	0,1331
Ukuran Perusahaan	2085	22,3766	34,8871	28,9996	1,8322
Profitabilitas	2085	-4,7986	0,9209	0,0137	0,1557
Leverage	2085	-0,0112	90,9897	0,6613	2,3251
Pertumbuhan	2085	-11,0372	7,2291	0,0009	0,4866
Valid N (listwise)	2085				

Note *: Significant at the 0.05 level

Sumber: Data penelitian diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 1 yang menggambarkan statistik deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata variabel konservatisme akuntansi adalah -0,0035 yang berarti nilai yang semakin mendekati 0 mempunyai makna bahwa perusahaan di Indonesia belum bisa mengelola aset yang ada secara efektif dan efisien. Rata-rata variabel kepemilikan institusional adalah 0,4171 variabel konsentrasi kepemilikan ialah 0,6466 variabel kepemilikan luar negeri adalah 0,2168 kepemilikan pemerintah ialah 0,0263. Rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 28,9996 dan rata-rata variabel *leverage* adalah 0,6613 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan di Indonesia memiliki komponen liabilitas sekitar 66,13% dari total aset perusahaan. Untuk rata-rata variabel

profitabilitas ialah 0,0137 dan rata-rata pertumbuhan adalah 0,0009.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil output, data dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model* sesuai dengan hasil uji chow dan hausman, untuk hasil uji F menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi (*r-square*) adalah sebesar 0,786563 yang berarti variabel independen menjelaskan dependen sebesar 78%, sisa 12% dijelaskan oleh variabel lain diluar independen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2
Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std-error	t-statistic	Sig
Constant	0,035756	0,025563	1,398721	0,1620
Kepemilikan Institusional	-0,001307	0,002503	-0,522056	0,6017
Konsentrasi Kepemilikan	0,012457	0,008525	1,461242	0,1441
Kepemilikan Luar Negeri	0,010819	0,005523	1,958843	0,0503
Kepemilikan Pemerintah	0,006068	0,011416	0,531558	0,5951
Ukuran Perusahaan	-0,001967	0,000835	-2,353936	0,0187
Profitabilitas	0,762571	0,012767	59,72915	0,0000
Leverage	-0,003809	0,000833	-4,570526	0,0000
Pertumbuhan	-0,002103	0,003016	-0,697204	0,4858

Note *: Significant at the 0.05 level
Sumber: Data penelitian diolah (2020)

Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan angka probabilitas yaitu 0,1620. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa *accounting conservatism* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *institutional ownership* atau kepemilikan institusional. Lin *et al.* (2014) dan Ahmed dan Duellman (2011) memiliki pandangan yang sama dengan hasil tersebut dimana kepemilikan institusional bukanlah penentu signifikan pada konservatisme akuntansi.

Konsentrasi Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dipengaruhi signifikan negatif oleh konsentrasi kepemilikan. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari tabel 4 dimana nilai probabilitas menunjuk angka dan disimpulkan hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan. Song (2015) menerangkan bahwa jika konsentrasi kepemilikan meningkat pengendali pemegang saham dengan mudah dapat memanipulasi pendapatannya. Mohammed dan Hamdan (2017) juga menyatakan hubungan tidak signifikan antar kedua variabel tersebut.

Kepemilikan Luar Negeri terhadap Konservatisme Akuntansi

Nilai probabilitas 0,0503 artinya *foreign ownership* atau kepemilikan luar negeri tidak memiliki pengaruh signifikan. Le

et al. (2017) dan Asiriwa *et al.* (2019) memiliki pandangan yang sama dengan hasil tersebut dimana kepemilikan luar negeri bukanlah penentu signifikan pada konservatisme akuntansi.

Kepemilikan Pemerintah terhadap Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kepemilikan pemerintah dikarenakan nilai probabilitas yakni 0,5951. Doust dan Pakmaram (2015) menerangkan bahwa kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Nilai probabilitas menunjukkan variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien menunjukkan angka negatif yaitu -0,001967 menandakan adanya pengaruh negatif antar kedua variabel tersebut. Hasil tersebut selaras dengan Å dan Watts (2009) dan Moeinaddin *et al.* (2012).

Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan penelitian di atas, konservatisme akuntansi berhubungan secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut selaras dengan Affianti dan Supriyati (2019) membuktikan hubungan signifikan positif antar profitabilitas dengan konservatisme akuntansi. Namun tidak selaras dengan Yuliarti *et al.* (2017) yang menunjukkan hubungan signifikan negatif antar kedua variabel tersebut.

Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi dipengaruhi secara signifikan positif oleh *leverage*. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dari tabel 4.6 dimana nilai probabilitas menunjuk angka 0,0000 dan disimpulkan signifikan. Nilai koefisien yang menunjukkan hasil negatif yaitu 0,003809 menandakan pengaruh negatif dari kedua variabel tersebut. Hasil tersebut selaras dengan Salami (2014) dan Soliman (2014) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dan *leverage* memiliki hubungan signifikan negatif.

Pengaruh Pertumbuhan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas yaitu 0,4858. Sehingga diketahui bahwa konservatisme akuntansi tidak mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan atau pertumbuhan perusahaan. Ahmed dan Duellman (2013) menerangkan bahwa kebijakan pertumbuhan perusahaan relevan untuk konservatisme akuntansi sehingga menghasilkan hubungan yang tidak signifikan antara *growth* dan *accounting conservatism*. Hasil penelitian Penman dan Zhang (2002) juga menyatakan hubungan signifikan negatif antar kedua variabel tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan. Satu variabel yang berpengaruh signifikan positif yaitu profitabilitas, sedangkan empat variabel lain yang terdiri dari kepemilikan institusional, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan pemerintah memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap variabel konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan kesimpulan, maka dapat disampaikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat memperbanyak data, sampel, variabel independen dan dependen

supaya menghasilkan model penelitian yang lebih baik dan memiliki kaitan yang lebih bagus, dan mengukur konservatisme akuntansi dengan metode lain seperti metode analisis konten atau survei.

DAFTAR PUSTAKA

- Å, M. K., & Watts, R. L. (2009). Estimation and empirical properties of a firm-year measure of *accounting conservatism*. *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 132–150. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.08.002>
- Affianti, D., & Supriyati, S. (2019). The effect of good corporate governance, firm size, leverage and profitability on *accounting conservatism* level in banking industry. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 191–202. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.947>
- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2007). *Accounting conservatism* and board of director characteristics: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Economics*, 43(2–3), 411–437. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.01.005>
- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2011). *Accounting conservatism* and Board of Director Characteristics: an Empirical Analysis. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.887301>
- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2013). Managerial Overconfidence and *Accounting conservatism*. *Journal of Accounting Research*, 51(1), 1–30. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00467.x>
- Aivazian, V. A., Ge, Y., & Qiu, J. (2005). The impact of leverage on firm investment: Canadian evidence. *Journal of Corporate Finance*, 11(1–2), 277–291. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(03\)00062-2](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(03)00062-2)
- Al-sraheen, D. A., Saleh, R. M., & Alsmadi, M. H. (2019). *Cosmetic Accounting Practices among Jordanian Firms? The Role of Ownership Concentration and Political Influence*. 17(1), 18–25.

- Asiriwuwa, O., Akperi, R. T., Uwuigbe, O. R., Uwuigbe, U., Nassar, L., Ilogho, S., & Eriabe, S. (2019). Ownerships Structures and *Accounting conservatism* among Nigeria Listed Firms. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 331(1), 0–14. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/331/1/012056>
- Cano-Rodríguez, M. (2010). Big auditors, private firms and *accounting conservatism*: Spanish evidence. *European Accounting Review*, 19(1), 131–159. <https://doi.org/10.1080/09638180902989426>
- Cullinan, C. P., Wang, F., Wang, P., & Zhang, J. (2012). Journal of International Accounting, Auditing and Taxation Ownership structure and *accounting conservatism* in China. “*Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*,” 21(1), 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2012.01.001>
- Doust, A. N., & Pakmaram, A. (2015). *Investigating Effect of Governmental Ownership on the Investment Decisions of Managers*. 5(3), 14–32. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1737>
- Durnev, A., & Fauver, L. (2007). Stealing from Thieves: Firm Governance and Performance When States are Predatory. *Working Paper, McGill University*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=970969
- Hamdan, A. M. M. (2017). The role of *accounting conservatism* in the relationship between ownership structure and firm performance. *International Journal of Critical Accounting*, 9(5/6), 524. <https://doi.org/10.1504/ijca.2017.10011638>
- Kallamu, B. S., Mohd Saat, N. A., Ashikin, N., & Saat, M. (2015). Asian Review of Accounting Article information: *Asian Review of Accounting Asian Review of Accounting*, 23(3), 232–255. <https://doi.org/10.1108/ARA-04-2012-0017>
- Lafond, R., & Roychowdhury, S. (2008). *Managerial Ownership and Accounting conservatism*. 46(1). <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00268.x>
- LaFond, R., & Watts, R. L. (2011). The Information Role of Conservatism. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.921619>
- Lara, J. M. G., Torres, J. A. R., & Veira, P. J. V. (2008). Conservatism of earnings reported under international accounting standards: A comparative study. *Revista Espanola de Financiacion y Contabilidad*, 37(138), 197–210. <https://doi.org/10.1080/02102412.2008.10779642>
- Le, T. B., Pavelková, D., Do, T. T. N., & Ngo, M. V. (2017). Does Foreign ownership impact *accounting conservatism* adoption in Vietnam? *Business and Economic Horizons*, 13(3), 287–294. <https://doi.org/10.15208/beh.2017.21>
- Lin, F., Wu, C. M., Fang, T. Y., & Wun, J. C. (2014). The relations among *accounting conservatism*, institutional investors and earnings manipulation. *Economic Modelling*, 37, 164–174. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.10.020>
- Luh Putu, Nyoman, dan N. K. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v2i1.4389>
- Macve, R. H. (2015). Fair value vs conservatism? Aspects of the history of accounting, auditing, business and finance from ancient Mesopotamia to modern China. *British Accounting Review*, 47(2), 124–141. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.001>
- Moeinaddin, M., Branch, Y., Author, C., Dehnavi, H. D., Branch, B., Zareian, H.,

- Abadi, B., Student, M. A., & Branch, Y. (2012). *I j c r b*. 628–645.
- Monahan, S. J. (2005). Conservatism, Growth and the Role of Accounting Numbers in the Equity Valuation Process. *SSRN Electronic Journal*, 60637(773). <https://doi.org/10.2139/ssrn.189892>
- Nekounam, J., Sotudeh, R., Kohandel, Z., & Mohseni, S. A. S. (2013). Study of relationship between institutional ownership and *accounting conservatism* in accepted Companies in Tehran Stock Exchange. *Life Science Journal*, 10(SUPPL.2), 79–84.
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). *Accounting conservatism*, the quality of earnings, and stock returns. *Accounting Review*, 77(2), 237–264. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.237>
- Ruch, G. W., & Taylor, G. (2015). *Accounting conservatism* : A review of the literature. *Integrative Medicine Research*, 34, 17–38. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2015.02.001>
- Salami, S. (2014). Coporate Governance Mechanisms and *Accounting conservatism*. *Journal of Management Policies and Practices*, 2(2), 113–127.
- Shuto, A., & Takada, T. (2010). Managerial ownership and *accounting conservatism* in Japan: A test of management entrenchment effect. *Journal of Business Finance and Accounting*, 37(7–8), 815–840. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5957.2010.02196.x>
- Soliman, M. M. (2014). Auditing quality characteristics and *accounting conservatism*: An empirical study of the listed companies in Egypt. *Corporate Ownership and Control*, 11(2 D), 352–361. <https://doi.org/10.22495/cocv11i2c3p4>
- Song, F. (2015). Ownership Structure and *Accounting conservatism*: A Literature Review. *Modern Economy*, 06(04), 478–483. <https://doi.org/10.4236/me.2015.64046>
- Watts, R. L. (2003). Modern Electrochemistry: An introduction to an interdisciplinary area. *Accounting Horizons: September 2003*, 17(3), 207–221.
- Yuliarti, D., Yanto, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2017). The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners and Profitability to *Accounting conservatism*. *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.15294/aa.v6i2.16675>